

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan kuantitatif berasal dari filsafat positivisme.<sup>32</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat terstruktur dan mengkuantifikasikan data agar dapat di generalisasikan.<sup>33</sup> Fokus dari penelitian kuantitatif adalah untuk membangun teori dari data dan fakta-fakta yang telah didapatkan. Dimana cakupan masalah dalam penelitian ini lebih luas dan disertai variasi-variasi yang lebih kompleks dari penelitian kualitatif. Spesifikasi dari penelitian kuantitatif terdapat pada struktur yang tegas dan teratur. Pendekatan kuantitatif menekankan pada data yang bersifat numerik atau angka yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai.<sup>34</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Yang mana dalam penarikan kesimpulan melalui perhitungan statistik yang signifikan barulah dapat diambil kesimpulan.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 40.

<sup>33</sup> Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 18.

<sup>34</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 237-238.

<sup>35</sup> Anak Agung Putu Agung, Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali: Noah Aletheia, 2019), 4.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian seperti manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes dan peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat muslim di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono sebanyak 2.591 warga yang berusia 20-60 tahun. Setelah diadakan prakuesioner sebanyak 1.863 warga yang telah masuk pada kriteria yang diinginkan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mana cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling. Sedangkan teknik sampling adalah cara yang dilakukan untuk menentukan sampel dimana jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data dengan tetap memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran dari populasi agar mendapatkan sampel yang representatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* atau cara pengambilan sampel secara tidak random. Dimana peneliti memiliki kriteria atau ciri-ciri tertentu dalam menentukan sampel, sehingga tidak semua orang dapat dijadikan sampel dalam penelitian.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 365-368.

Menurut rumus Slovin, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 45 responden dari jumlah masyarakat desa Nglawak yang berusia antara 20-60 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan sampel yang telah digunakan untuk observasi di awal sebanyak 20 sampel, tetapi sampel yang digunakan adalah sampel sisa setelah observasi yakni sebanyak 25 sampel. Serta dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive*.

### **C. Instrumen Penelitian**

Setelah ditentukan hipotesis atau jawaban sementara maka perlu diuji apakah diterima atau ditolak, dalam pengujian ini membutuhkan data-data yang akurat sehingga jawaban yang diperoleh nantinya akan sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian dan dapat dibuktikan kebenarannya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dan dapat memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah:

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara tidak langsung melainkan melalui media sosial. Alasan menggunakan metode ini adalah untuk meminimalisir kesalahan tanggapan atau kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini

kuesioner yang dibagikan berisikan tentang alasan kurangnya minat masyarakat muslim wilayah Kertosono untuk menabung di Bank syariah.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan langsung pada sampel atau populasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi secara langsung dari responden yang dilakukan dengan cara wawancara personal. Peneliti akan mendatangi rumah responden satu persatu sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan.<sup>37</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik itu individu maupun perseorangan. Data primer ini didapatkan melalui hasil wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang dibagikan. Dalam penelitian ini data primer didapatkan langsung dari responden dengan cara penyebaran kuesioner secara *door to door* serta dengan cara melakukan wawancara terhadap narasumber. Dan responden akan menjawab pertanyaan yang telah dibagikan sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

---

<sup>37</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 124-133.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data primer yang telah diolah lebih lanjut oleh pihak pertama atau pihak lain. Data sekunder ini nantinya akan diolah lebih lanjut oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah literatur-literatur dari sumber yang terpercaya.

### E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat maka oleh peneliti akan dilakukan analisis. Hal ini dilakukan untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan tadi. Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah wawancara dan penyebaran kuesioner, masih banyak ditemukan kesalahan oleh karena itu proses *editing* ini diperlukan guna memeriksa kesalahan dan kekurangan.

2. *Coding*

Pembuatan angka ini dapat berupa angka atau simbol yang mudah dipahami oleh narasumber nantinya. Kode ini diberikan kepada semua kuesioner yang sama sehingga jawaban nantinya dapat di kelompokkan.

---

<sup>38</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindi, 2015), 246-247.

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pembuatan skor atas item yang perlu diberi skor. Setiap item yang ada dalam angket akan diberikan skor sesuai dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Ragu-ragu = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

### 4. *Tabulating data*

Tabulasi data dilakukan ketika sudah mendapatkan jawaban dari kuesioner yang telah disebar. Tabulasi data ini dilakukan dengan pengelompokan data dan memasukkan angka-angka hasil kuesioner kedalam tabel tertentu. Angka-angka yang telah dimasukkan kedalam tabel akan dihitung dan dijumlahkan.

### 5. *Processing*

Untuk dapat menarik suatu kesimpulan maka diperlukan pembuktian mengenai data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif pembuktian ini dilakukan dengan melakukan perhitungan dengan metode statistika. Yakni dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas menunjukkan ketepatan antara data yang dikumpulkan peneliti dengan data yang sesungguhnya

terjadi pada suatu objek. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,05 maka item tersebut dinyatakan valid, namun jika di bawah 0,05 maka item tersebut tidak valid. Sedangkan uji reabilitas adalah uji yang bertujuan untuk mengukur data dimana apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang pada objek yang sama akan memberikan hasil yang relatif konsisten. Dalam uji reabilitas terdapat kriteria tertentu yang harus diperhatikan. Kuesioner dapat dilanjutkan ketika pertanyaan atau pernyataan didalamnya dinyatakan reliabel. Berikut indikator yang digunakan dalam uji reabilitas.<sup>39</sup>

**Tabel 3.1**  
**Indikator Uji Reabilitas**

Hasil <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat Reliabel

- b. Uji normalitas, uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi dengan normal.

---

<sup>39</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018),

- c. Uji multikolinieritas, uji ini bertujuan untuk menemukan apakah ada korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas. Hasil dari uji ini yang baik adalah antar variabel bebas tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna.
- d. Uji heteroskedastisitas, dalam uji ini bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain.
- e. Uji T, uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- f. Uji F, uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- g. Uji koefisien determinasi, uji ini bertujuan untuk melihat seberapa besarnya kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2018), 195.